

**Pengenalan *Artificial Intelligence* (AI)
Terhadap Persiapan Siswa Menghadapi Era Teknologi
di MA Darul Hikmah Desa Margodadi Kabupaten Pesawaran**

Noffiyanti

UIN Raden Intan Lampung
Noffiyanti@radenintan.ac.id

Aryan Torrido

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, menuntut masyarakat untuk dapat meningkatkan kemampuan digital agar dapat mengikuti tren kemajuan teknologi modern. Salah satu ilmu yang perlu dikuasai dalam era revolusi industri menuju era teknologi yaitu Artificial Intelligence. Pada era digital saat ini, kecerdasan buatan sangat populer dimanfaatkan dalam dunia kerja maupun pendidikan seperti sekolah. Penerapan kecerdasan buatan di dunia pendidikan atau sekolah dapat memberikan berbagai manfaat seperti menyediakan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. AI dapat menawarkan materi yang sesuai dengan gaya belajar individu. Tetapi AI juga dapat memberikan dampak negatif kepada siswa yaitu Terlalu banyak ketergantungan pada teknologi AI bisa mengurangi keterampilan sosial dan kemampuan kritis siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan (library research), dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan: kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa MA Daarul Hikmah Desa Margodadi terhadap AI, mampu memanfaatkan AI dengan bijaksana sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam menghadapi era teknologi.

Kata Kunci: *Kecerdasan Buatan, Era Teknologi, Pendidikan*

Abstract

The rapid development of technology requires society to enhance their digital skills in order to keep up with modern technological advancements. One of the key areas of knowledge that needs to be mastered in this era of industrial revolution toward the technological age is Artificial Intelligence (AI). In today's digital era, artificial intelligence is widely used in both the workforce and in education, such as schools. The application of artificial intelligence in education or schools can offer various benefits, such as providing personalized learning experiences tailored to the needs of each

student. AI can present content that matches individual learning styles. However, AI can also have negative impacts on students, such as excessive dependence on AI technology, which can reduce students' social skills and critical thinking abilities. This research uses a qualitative method with a literature review, utilizing secondary data as its data source. Data analysis is conducted through an interactive analysis technique, consisting of three stages: data condensation, data display, and drawing conclusions. The results of the study show that AI is effective in improving the knowledge, skills, and attitudes of students at MA Daarul Hikmah in Margodadi Village towards AI, enabling them to use AI wisely in accordance with human values as they face the technological era.

Keywords : *Artificial Intelligence, Technology Era, Education of Article*

Pendahuluan

Di zaman modern perkembangan dunia tidak terlepas dari teknologi.¹ Perkembangan teknologi juga mempengaruhi dunia pendidikan, teknologi berperan dalam memajukan pendidikan.² Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menciptakan peluang besar bagi generasi muda untuk berinovasi dan berkontribusi dalam berbagai sektor.³ Penetrasi internet yang terus meningkat, dengan lebih dari 77% populasi yang terhubung secara daring memberikan akses yang lebih luas kepada informasi dan sumber daya yang sebelumnya tidak tersedia.⁴ Generasi muda kini memiliki akses yang lebih baik untuk mengembangkan diri melalui berbagai platform digital, mulai dari pendidikan daring, kewirausahaan digital, hingga aktivitas sosial yang berbasis teknologi.⁵

¹ Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis (Kecakapan Hidup Di Era Digital)* (Yogyakarta: Pt Kansius, 2019).

² Rini Fauziah Dkk., "Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (16 Agustus 2021): 3203–15, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1315>.

³ Meigi Nivgi Hingide, Alfrina Mewengkang, Dan Cindy Pamela Cornelia Munaiseche, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Platform Android Pada Mata Pelajaran Ppkn Smk," *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* Vol. 1 No. 5 (2021), <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i5.2922>.

⁴ Uswatun Khasanah, "Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)," 2019.

⁵ Khairul Amali, Yenni Kurniawati, Dan Zuhiddah Zuhiddah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *Journal Of Natural Science And Integration* 2, No. 2 (31 Oktober 2019): 70, <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151>.

Terlepas dari banyaknya peluang tersebut, ada tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan digital, di mana tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet.⁶ Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa sekitar 34% desa di Indonesia masih mengalami keterbatasan akses internet yang memadai, yang tentunya berdampak pada kemampuan generasi muda di wilayah-wilayah tersebut untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal.⁷ Kesenjangan ini tidak hanya terkait dengan akses fisik terhadap teknologi, tetapi juga mencakup aspek literasi digital, di mana banyak generasi muda yang masih belum memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana menggunakan teknologi secara produktif dan aman.⁸ Dalam era pembangunan saat ini, terutama jika dihadapkan pada situasi kehidupan yang semakin mengglobal dan kompetitif, amat membutuhkan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas tinggi.⁹ Tanpa memiliki kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia, hanya akan membawa pada posisi yang kurang menguntungkan, terutama guna mencapai perbaikan hidup.¹⁰ Sedangkan pembelajaran di era digital menghadapi tantangan baru dengan munculnya teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI).¹¹ Sektor pendidikan, terutama di sekolah, mulai mengeksplorasi potensi AI untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹² Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan

⁶ Hunaepi, *Sains Teknologi Masyarakat Strategi Pendekatan Dan Model Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

⁷ Dwi Septi Haryani Dkk., *Bisnis Digital* (Cv.Azka Pustaka, 2024).

⁸ Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 19, No. 1 (1 April 2019): 75–82, <https://doi.org/10.24036/Invotek.V19i1.409>.

⁹ Mahdayeni Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, Dan Ahmad Syukri Saleh, "Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan)," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 2 (1 Agustus 2019): 154–65, <https://doi.org/10.30603/Tjmpi.V7i2.1125>.

¹⁰ Ummil Khairiyah Dan Herio Rizki Dewinda, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Bermutu," *Jurnal Psyche* 165 15, No. 3 (2022), <https://doi.org/10.35134/Jpsy165.V15i3.175>.

¹¹ Amartiwi, "Pelatihan Artificial Intelligence For Social Impact Untuk Mahasiswa Program Kampus Merdeka.," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 No. 6 (2022).

¹² Delipiter Lase, "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 12, No. 2 (7 November 2019): 28–43, <https://doi.org/10.36588/Sundermann.V1i1.18>.

individu yang kompeten dalam menghadapi tantangan masa depan.¹³ Di era di mana teknologi terus berkembang, integrasi kecerdasan buatan menjadi relevan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran.¹⁴ Sekolah menjadi tempat yang tepat untuk mulai mengenalkan konsep AI kepada siswa, mengingat periode ini merupakan masa pembentukan pola pikir yang kritis dan adaptif.¹⁵ Meskipun potensi positifnya, adopsi kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan masih memunculkan pertanyaan dan kekhawatiran yang relevan.¹⁶ Salah satu masalah utama yang muncul adalah bagaimana siswa akan merespons penggunaan teknologi AI dalam konteks pembelajaran mereka.¹⁷

Respons siswa terhadap AI bisa sangat beragam, mulai dari rasa tertarik dan antusiasme karena kemungkinan interaksi yang baru dan canggih hingga kecemasan dan kekhawatiran terkait potensi kehilangan interaksi manusiawi dalam proses pembelajaran.¹⁸ Beberapa siswa mungkin melihat AI sebagai alat yang menarik dan membantu, sementara yang lain mungkin khawatir bahwa kehadiran AI dapat mengurangi peran guru dan mengganggu hubungan interpersonal yang penting dalam pembelajaran.¹⁹ Oleh karena itu, pengenalan siswa terhadap AI akan memberikan wawasan yang penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi ini secara efektif, sambil memperhatikan kebutuhan dan

¹³ Ali Miftahu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 5, No. 2 (2019), <https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V5i02.2074>.

¹⁴ Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Pt. Remaja Rosdakarya Jawa Barat, 2019).

¹⁵ Baihaqi, Sulistiyana, Dan Fadholi, "Pengenalan Artificial Intelligence Untuk Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Revolusi 4.0.," *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 No. 1 (2021).

¹⁶ Rike Andriani Dan Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, No. 1 (14 Januari 2019): 80, <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>.

¹⁷ Sasmito, Apriliani, Dan Nishom, "Studi Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence Bagi Guru Dan Siswa Smk Nurul Islam Larangan," *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)* 6 No. 1 (2022).

¹⁸ Serdianus Dan Saputra, "Peran Artificial Intelligence Chatgpt Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0.," *Masakan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3 No. 1 (2023).

¹⁹ I.P Suardipa Dan K.H Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Widyacarya," *Widyacarya*, Vol. 4 No. 20 (2020).

kesejahteraan siswa secara menyeluruh.²⁰ Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan memahami bagaimana siswa mengenal penggunaan AI dalam konteks pembelajaran mereka.

Mengenalkan AI ke sekolah penting karena tahap perkembangan mereka yang seringkali memengaruhi persepsi mereka terhadap teknologi.²¹ Faktor faktor seperti pemahaman teknologi, kesiapan mental, dan pengaruh lingkungan sekolah dapat berperan dalam membentuk respons mereka.²² Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih holistik tentang bagaimana penggunaan AI dalam pembelajaran di sekolah dapat diterima dan diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum, sambil mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi respons siswa.²³ Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan siswa terhadap penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana AI dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan konteks, masalah, gap analisis, dan tujuan penelitian yang jelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang pengenalan AI dalam pendidikan serta memberikan panduan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital ini

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang menggunakan metode penelitian kepustakaan. Pendekatan ini melibatkan eksplorasi, studi mendalam, dan analisis

²⁰ Leni Rohida, "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, No. 1 (1 Oktober 2018): 114–36, <https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187>.

²¹ Widasari, "Pelatihan Pengenalan Dan Penerapan Teknologi Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Smk Negeri 5 Kota Malang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika (Dimasloka)* Vol. 2 No. 1 (2023).

²² Janner Simarmata Dan Melda Agnes Manuhutu, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

²³ Dwi Septi Haryani Dkk., *Bisnis Digital* (Cv.Azka Pustaka, 2024).

berbagai referensi, buku, serta artikel jurnal ilmiah yang terkait dengan topik yang dibahas dalam artikel ini. Proses penelitian kepustakaan dilakukan secara terstruktur dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data menggunakan teknik khusus untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data penelitian berasal dari sumber data sekunder, yang meliputi kajian tentang Pengenalan *Artificial Intelligence* (Ai) Terhadap Persiapan Siswa Menghadapi Era Teknologi.

Tiga tahap metode interaktif analisis data diadopsi dari Miles Huberman. Dalam rangka menggali informasi mengenai Pengenalan *Artificial Intelligence* (Ai) Terhadap Persiapan Siswa Menghadapi Era Teknologi, berbagai artikel jurnal dan buku dibaca, diseleksi, dipusatkan, dan disarikan. Tahap selanjutnya meliputi penataan informasi yang dikumpulkan untuk menghasilkan visualisasi data yang mendukung pemeriksaan dan mempercepat proses perumusan kesimpulan. Untuk menghasilkan temuan penelitian baru yang dapat disajikan, tahap ketiga mencakup penarikan kesimpulan dari berbagai sumberdata yang diteliti.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap persiapan siswa sekolah menghadapi era teknologi di MA Daarul Hikmah Desa Margodadi” dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah presentasi, praktik dan tanya jawab. Materi disampaikan berupa penjelasan dasar tentang AI, memberikan contoh penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari, memperkenalkan platform pembelajaran berbasis AI, dan penggunaan AI secara bijak. Setelah itu, dilanjutkan dengan praktik penggunaan platform AI dan juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan siswi. Dan juga di akhir sesi memberikan lima doorprize kepada siswa/siswi yang berhasil menjawab quiz tentang materi *Artificial Intelligence* yang telah dijelaskan.

Sosialisasi dilakukan terhadap siswa dan siswi kelas XI dan XII MA Darul Hikmah Desa Margodadi yang berjumlah 60 orang. Kegiatan pengabdian terbagi menjadi tahapan tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan mencakup analisis kebutuhan dan sasaran, menentukan tim pelaksana kegiatan, menetapkan rencana kegiatan, mengumpulkan sumber daya, menyusun materi sosialisasi. Melalui tahap persiapan yang dilakukan secara sistematis, diharapkan pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap persiapan siswa sekolah menghadapi era teknologi di MA Daarul Hikmah Desa Margodadi dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan sosialisasi. Tahap pelaksanaan mencakup registrasi peserta, pembukaan kegiatan, pembacaan doa, penyampaian materi sosialisasi, studi kasus dan demonstrasi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Melalui tahap pelaksanaan, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang AI, memanfaatkannya dengan bijak, serta berpartisipasi aktif dalam menghadapi era teknologi yang semakin terhubung dan diperkaya dengan teknologi AI. Tahap evaluasi mencakup pengumpulan umpan balik dari peserta sosialisasi, analisis efektivitas sosialisasi dan identifikasi area perbaikan. Melalui tahap evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas sosialisasi pemanfaatan AI dalam mencapai era teknologi. Evaluasi yang baik akan membantu mengidentifikasi keberhasilan, mengatasi tantangan, dan memperbaiki program sosialisasi untuk mencapai hasil yang optimal dalam menghadapi perubahan masyarakat yang dihadirkan oleh era teknologi. Teknik dan alat ukur evaluasi pencapaian tujuan sosialisasi terlihat dari, peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung kegiatan pembelajaran sebesar, tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan sosial.

Kegiatan ini terbagi menjadi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Persiapan tahapannya memiliki peranan yang penting dalam menganalisis kebutuhan yang mendesak terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang program, kebijakan, dan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁴ Tahap persiapan mencakup, analisis kebutuhan dan sasaran berdasarkan survei awal bahwa hanya terdapat beberapa siswa MA Daarul Hikmah yang telah

²⁴ Sunu Hastuti Dan Nia Agus Lestari, "Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri," *Jurnal Basataka (Jbt)* 1, No. 2 (30 Desember 2018): 29–34, <https://doi.org/10.36277/Basataka.V1i2.34>.

mengerti dan telah memanfaatkan teknologi AI, menentukan tim pelaksana kegiatan yang merupakan akademisi yang dinilai memiliki kompetensi dalam menguasai AI, menetapkan rencana kegiatan yang telah tersusun secara sistematis sesuai rundown kegiatan, mengumpulkan sumber daya yang meliputi biaya, teknologi, jaringan dan kemitraan, menyusun materi sosialisasi.

Tahap pelaksanaan mencakup, registrasi peserta untuk mengontrol jumlah peserta dan memastikan kehadiran peserta sesuai dengan target sasaran. Peserta yang hadir merupakan siswa/ i kelas XI dan XII MA Daarul Hikmah yang berjumlah 60 orang, pembukaan kegiatan oleh pembawa acara dengan menyampaikan sambutan kepada peserta, tujuan dan harapan dari kegiatan ini dan kemudian dilanjutkan pembacaan doa, penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber secara menarik dan interaktif terkait pengenalan konsep AI, manfaat dan tantangan AI hingga strategi menghadapi tantangan era teknologi, studi kasus dan demonstrasi oleh narasumber dengan menunjukkan dan mempraktikkan pemanfaatan AI dalam bidang pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran, diskusi dan tanya jawab antara narasumber dan peserta yang dimediasi oleh pembawa acara untuk berbagi pengalaman dan menggali lebih dalam terkait pemanfaatan AI dalam mendukung pencapaian era teknologi serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dialami siswa dalam memanfaatkan AI agar dapat dicari solusi penyelesaiannya.

Setelah tahap pelaksanaan kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi. Tahap evaluasi sangat penting dilakukan untuk menilai efektivitas program kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.²⁵ Tahap evaluasi mencakup evaluasi pencapaian tujuan sosialisasi dan efektivitas kegiatan sosialisasi.²⁶ Evaluasi pencapaian tujuan sosialisasi terlihat dari pengumpulan umpan balik dari peserta sosialisasi berupa respon peserta sosialisasi terkait dampak sosialisasi pemanfaatan AI dalam mencapai era teknologi. Dampak yang dimaksud mencakup perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta terhadap AI, serta evaluasi terhadap tingkat adopsi dan implementasi AI dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan

²⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Pt. Bumi Aksara, 2019).

²⁶ Akhmad Fauzan, Isnandar, Dan Muhammad Afianto, *Gugusan Aksara Edukasi (Kajian Pemikiran, Evaluasi, Dan Teknologi Pendidikan)* (Pt. Naya Expanding Management, 2022).

sosialisasi, pengetahuan dan keterampilan siswa MA Daarul Hikmah Desa Margodadi mengalami peningkatan, siswa mengenal dan memanfaatkan AI dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung kegiatan pembelajaran mereka. Hal ini terbukti dari hasil jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh narasumber melalui pembawa acara yang mampu dijawab oleh siswa secara berebutan. Siswa yang terpilih dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan hadiah oleh panitia. Hasil evaluasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam memanfaatkan AI dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari pengetahuan dan pemahaman siswa dalam memanfaatkan AI sebelum mengikuti sosialisasi dan setelah mengikuti sosialisasi.

Pada tahap evaluasi juga dilakukan identifikasi area perbaikan untuk membantu dalam merancang dan melaksanakan kegiatan sosialisasi yang lebih efektif di masa depan. Perlu adanya sesi tersendiri bagi narasumber untuk mengaplikasikan beberapa AI yang bermanfaat bagi siswa agar siswa mengenal lebih banyak AI yang dapat mendukung pembelajaran ataupun dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta sosialisasi sehingga siswa lebih mengenal dan mampu memanfaatkan AI dalam kehidupan sehari-hari dengan bijak tanpa mengurangi nilai-nilai kemanusiaan untuk menghadapi era teknologi.

Kesimpulan

Pengenalan AI efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa MA Daarul Hikmah Desa Margodadi terhadap AI, mampu memanfaatkan AI dengan bijaksana sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam menghadapi era teknologi. Hal ini terlihat dari peningkatan yang semula hanya beberapa siswa mengenal dan memanfaatkan AI menjadi semua siswa mengenal dan memanfaatkan AI dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung kegiatan pembelajaran mereka. Selain itu tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ini juga sangat tinggi, siswa sangat berantusias dan menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dan membawa dampak positif bagi mereka karena mereka dapat memanfaatkan AI untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Walaupun kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan rencana

dan mencapai tujuan, namun ada beberapa area perbaikan yang perlu dilakukan agar kegiatan sosialisasi lebih efektif di masa yang akan datang. Kegiatan pengabdian ini layak dilanjutkan agar lebih banyak masyarakat yang mengenal AI dan mampu memanfaatkannya dengan bijak dalam mencapai era teknologi.

Daftar Pustaka

- Akhmad Fauzan, Isnandar, Dan Muhammad Afianto. *Gugusan Aksara Edukasi (Kajian Pemikiran, Evaluasi, Dan Teknologi Pendidikan)*. Pt. Naya Expanding Management, 2022.
- Ali Miftahu Rosad. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah.” *Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 5, No. 2 (2019). <https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V5i02.2074>.
- Amali, Khairul, Yenni Kurniawati, Dan Zuhiddah Zuhiddah. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *Journal Of Natural Science And Integration* 2, No. 2 (31 Oktober 2019): 70. <https://doi.org/10.24014/Jnsi.V2i2.8151>.
- Amartiwi. “Pelatihan Artificial Intelligence For Social Impact Untuk Mahasiswa Program Kampus Merdeka.” *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 No. 6 (2022).
- Andriani, Rike, Dan Rasto Rasto. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, No. 1 (14 Januari 2019): 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>.
- Anna Poedjiadi. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Pt. Remaja Rosdakarya Jawa Barat, 2019.
- Baihaqi, Sulistiyana, Dan Fadholi. “Pengenalan Artificial Intelligence Untuk Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Revolusi 4.0.” *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 No. 1 (2021).
- Fauziah, Rini, Hadiyanto Hadiyanto, Yalvema Miaz, Dan Yanti Fitria. “Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (16 Agustus 2021): 3203–15. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1315>.
- Haryani, Dwi Septi, Octojaya Abriyoso, Daris Purba, Dan Rahmadani Hidayat. *Bisnis Digital*. Cv.Azka Pustaka, 2024.
- Hastuti, Sunu, Dan Nia Agus Lestari. “Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri.” *Jurnal Basataka (Jbt)* 1, No. 2 (30 Desember 2018): 29–34. <https://doi.org/10.36277/Basataka.V1i2.34>.

- Hingide, Meigi Nivgi, Alfrina Mewengkang, Dan Cindy Pamela Cornelia Munaiseche. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Platform Android Pada Mata Pelajaran Ppkn Smk.” *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* Vol. 1 No. 5 (2021). <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i5.2922>.
- Hunaepi. *Sains Teknologi Masyarakat Strategi Pendekatan Dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Janner Simarmata Dan Melda Agnes Manuhutu. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Khasanah, Uswatun. “Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0),” 2019.
- Lase, Delipiter. “Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 12, No. 2 (7 November 2019): 28–43. <https://doi.org/10.36588/Sundermann.v1i1.18>.
- Mahdayeni, Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, Dan Ahmad Syukri Saleh. “Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan).” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 2 (1 Agustus 2019): 154–65. <https://doi.org/10.30603/Tjmpi.v7i2.1125>.
- Rina Febriana. *Evaluasi Pembelajaran*. Pt. Bumi Aksara, 2019.
- Rohida, Leni. “Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, No. 1 (1 Oktober 2018): 114–36. <https://doi.org/10.31843/Jmbi.v6i1.187>.
- Sasmito, Apriliani, Dan Nishom. “Studi Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence Bagi Guru Dan Siswa Smk Nurul Islam Larangan.” *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)* 6 No. 1 (2022).
- Serdianus, Dan Saputra. “Peran Artificial Intelligence Chatgpt Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Masokan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3 No. 1 (2023).
- Sihotang, Kasdin. *Berpikir Kritis (Kecakapan Hidup Di Era Digital)*. Yogyakarta: Pt Kansius, 2019.
- Suardipa, I.P, Dan K.H Primayana. “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Widyacarya.” *Widyacarya*, Vol. 4 No. 20 (2020).
- Ummil Khairiyah Dan Herio Rizki Dewinda. “Peran Pendidikan Karakter Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Bermutu.” *Jurnal Psyche* 165 15, No. 3 (2022). <https://doi.org/10.35134/Jpsy165.v15i3.175>.
- Widasari. “Pelatihan Pengenalan Dan Penerapan Teknologi Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Smk Negeri 5 Kota Malang.” *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika (Dimasloka)
Vol. 2 No. 1 (2023).

Yanto, Doni Tri Putra. “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik.” *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 19, No. 1 (1 April 2019): 75–82.
<https://doi.org/10.24036/Invotek.V19i1.409>.